

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui di setiap negara memiliki mata uang yang berbeda-beda antara negara yang satu dengan negara yang lain, sehingga dalam melakukan suatu transaksi perdagangan dengan negara lain dibutuhkan suatu perhitungan dari nilai tukar antara mata uang suatu negara terhadap negara lain.

Perhitungan ini lebih dikenal dengan Kurs Valuta Asing (Foreign Exchange Rate), kurs ini bisa memberikan patokan berapa-berapa nilai mata uang asing terhadap Rupiah, sehingga memudahkan terjadinya transaksi karena bisa mengetahui berapa jumlah uang yang akan dikeluarkan untuk membeli produk dari negara asing.

Surplus dalam valuta asing merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan ukuran bahwa suatu negara stabil dalam perkembangan perekonomiannya, namun pada kenyataannya surplus dalam valuta asing sangat sulit dicapai apalagi di negara berkembang seperti Indonesia yang kurs mata uangnya rendah di bandingkan dengan mata uang negara lain.

Mata uang Rupiah dan mata uang negara-negara lain dapat dibandingkan sebagai komoditas, mata uang asing juga bisa dibeli maupun dijual diseluruh dunia. Kurs mata uang bisa sering mengalami perubahan baik naik (menguat) atau turun (melemah) dan perubahan nilai dari kurs valuta asing dapat disebabkan oleh banyak faktor.

Selama kurun waktu yang cukup lama, transaksi valuta asing atau yang lebih dikenal dengan forex (foreign exchange) dianggap sebagai suatu bisnis yang beresiko dan perlu modal yang besar. Pemikiran itu bertahan sampai akhirnya terjadi perubahan teknologi yang meningkatkan investor-investor skala menengah dan kecil menikmati Pasar Valuta Asing.

Pasar Foreign Exchange (forex) adalah intern-bank atau intern-dealer yang didirikan pada tahun 1971 ketika nilai tukar mengambang (floating rate) mulai diberlakukan. Transaksi yang dilakukan di pasar forex adalah antara dua pihak yang sepakat untuk melakukan perdagangan

melalui fasilitas telepon atau elektronik network sehingga investor dan pihak perusahaan tidak harus bertemu secara langsung untuk bertransaksi kecuali ketika penyerahan modal.

Dalam hal volume perdagangan, pasar forex merupakan pasar yang terbesar dengan volume perdagangan mencapai 3,2 triliun dolar per hari. Pasar forex beroperasi selama hampir 24 jam, lima hari dalam seminggu, dan terdapat dealer-dealer besar pada setiap zona waktu. Lebih dari 85% transaksi di pasar forex melibatkan banyak currency pairs seperti American Dollar (USD), Japanese Yen (JPY), Euro (EUR), British Pound (GBP), Canadian Dollar (CAD), dan Australian Dollar (AUD). (Sumber : www.valburyresearch.com diakses tanggal 28 oktober 2015).

Dalam pasar forex kebanyakan currency diperdagangkan againts US Dollar. Cross rate adalah nilai tukar antara dua currency non-dollar. Perdagangan dua currency non-dollar biasanya terjadi didahului dengan trading againts US Dollar, kemudian antara dolar AS dengan currency non-dollar yang kedua. Inilah sebabnya mengapa spread antara dua currency non-dollar menjadi lebih besar.

Mengingat tingkat likuiditas dan percepatan pergerakan harga yang tinggi, valuta asing juga telah menjadi alternatif yang paling populer karena ROI (*return on investment* atau tingkat pengembalian investasi) serta laba yang akan didapat bisa melebihi rata-rata perdagangan pada umumnya. Akibat pergerakan yang cepat tersebut, maka pasar valuta asing juga memiliki risiko yang sangat tinggi.

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan karena semakin berkembangnya dunia perusahaan. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul. Lembaga perusahaan mengelola risiko dengan menyeimbangkan antara strategi bisnis dengan pengelolaan risikonya sehingga perusahaan akan mendapatkan hasil optimal dari operasionalnya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diwujudkan ke dalam penulisan dengan judul

MANAJEMEN RISIKO KURS VALUTA ASING PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG UTAMA PADANG

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka yang akan menjadi permasalahan dari laporan magang ini adalah :

1. Apa yang harus dilakukan Bank BNI untuk meminimalisir resiko sebelum melakukan transaksi mata uang asing?
2. Apakah resiko yang timbul dalam transaksi mata uang asing di Bank BNI?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Tujuan penulis melakukan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

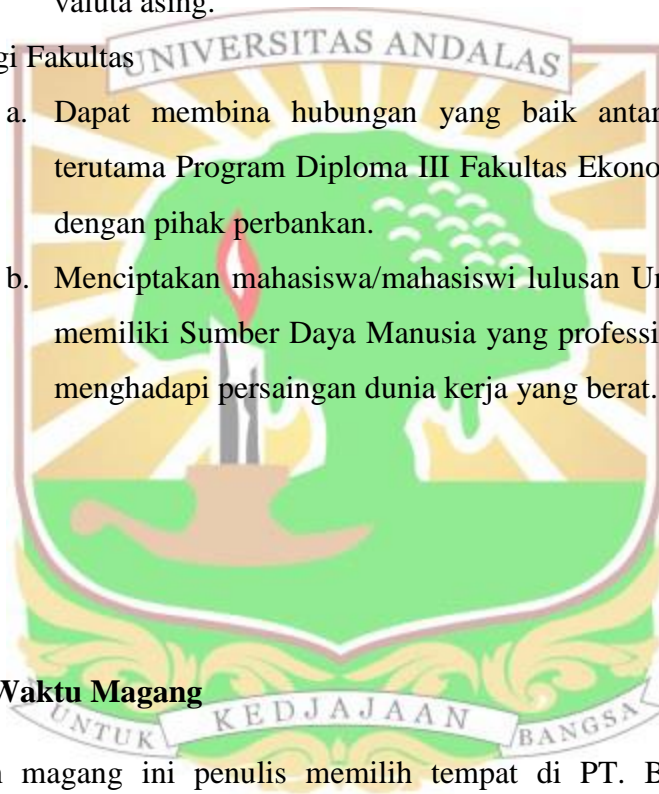
1. Dalam hal ini penulis dapat mengetahui bagaimana manajemen resiko kurs valuta asing di Bank BNI.
2. Sebagai salah satu usaha mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.
3. Mengembangkan sikap profesionalisme dalam memasuki dunia kerja.
4. Dapat mendalami bagaimana resiko kurs valuta asing yang ada pada Bank BNI.
5. Untuk meningkatkan dan memantapkan pemahaman tentang dunia kerja pada perbankan.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat yang ingin diperoleh penulis dari kegiatan magang ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - a. Untuk memperdalam ilmu yang dipelajari dalam proses perkuliahan dengan melakukan praktek di PT. Bank BNI Cabang Padang mengenai manajemen resiko kurs valuta asing.
 - b. Untuk mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja yang sesungguhnya pada masa sekarang sebagai langkah awal memasuki dunia kerja.

- c. Dapat membantu penulis dalam menyusun tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).
2. Bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) tbk Kantor Cabang Utama Padang
 - a. Sebagai salah satu hubungan kerja sama bank dengan bidang pendidikan.
 - b. Penulis berharap agar kegiatan magang ini dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan atau kebijakan perbankan, khususnya dalam hal manajemen resiko kurs valuta asing.
3. Bagi Fakultas
 - a. Dapat membina hubungan yang baik antara Institusi Pendidikan terutama Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dengan pihak perbankan.
 - b. Menciptakan mahasiswa/mahasiswi lulusan Universitas Andalas yang memiliki Sumber Daya Manusia yang professional dibidangnya untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang berat.



1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini penulis memilih tempat di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) tbk Kantor Cabang Utama Padang. Dan pelaksanaan atau waktu magang ini berlangsung selama 40 hari kerja yang telah menjadi ketetapan dari pihak akademik.

1.6 Sistematika Pembuatan Laporan Magang

Agar pembahasan laporan penelitian ini lebih mudah dan terarah, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, uraian kualitatif dan permasalahan lainnya yang menjadi dasar pemikiran dalam pembuatan laporan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan mengenai sejarah singkat bank, visi dan misi bank, struktur organisasi dan bentuk aktivitas usaha bank.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan masalah meliputi hasil yang diperoleh pada saat magang mengenai “MANAJEMEN RISIKO KURS VALUTA ASING PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG UTAMA PADANG”.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan juga berisikan saran-saran yang sesuai dengan jangkauan.

